

BAB II

BIOGRAFI PENGARANG KITAB AKHLAQ LIL BANIN

A. Biografi Syeikh Ummar Bin Achmad Baradja

Syeikh Umar Bin Achmad Baradja adalah tokoh Islam yang sangat produktif dalam menulis Buku. Mayoritas santri di pondok pesantren telah mempelajari buku-buku yang ditulis oleh beliau. Sudah terbit belasan judul buku yang di tulis oleh Syeikh Umar Bin Achmad Baradja , seperti *Ad'iyah Ramadhan*, kitab *Sullam Fiqih*, kitab¹⁷ *Jauharah*, kitab *Al-Akhlak Lil Banat*, dan kitab *Al-Akhlak Lil Banin*. Semua bukunya ditulis dan diterbitkan dalam bahasa Arab, kemudian sejak tahun 1950an telah digunakan sebagai buku panduan dan masuk dalam kurikulum pendidikan hampir di seluruh pesantren di nusantara.¹ Pada tahun 1969 Masehi buku-buku tersebut pernah di cetak di Mesir yang dibiayai oleh Syeikh Siraj Ka'ka', seorang dermawan dari Makkah. Buku-buku tersebut kemudian yang di bagikan secara cuma-cuma ke seluruh dunia Islam, dan pada tahun 1992 telah di terbitkan ke dalam bahasa Madura, Sunda, Jawa, dan bahasa Indonesia.

Syeikh Umar Bin Achmad Baradja juga memiliki tulisan berupa syair-syair yang dituliskan dalam Bahasa Arab dengan kandungan sastra yang sangat tinggi. Penguasaanya terhadap bahasa Arab, sastra arab, Ilmu Fiqih dan Tasawuf, Ilmu Sirah dan Tarikh, Ilmu Tafsir dan Hadits, membuat Syeikh Umar sangat pandai dalam menulis buku. Ditambah lagi dengan penguasaan bahasa asing, yakni bahasa belanda dan bahasa Inggris.

¹ Tim Penyusun LPI AU-AUB, "*Riwayat Hidup As-Syeikh Umar Achmad Baradja*", Diakses Dari <http://www.mahadbaradja.com/2016/03/riwayat-hidup-as-syeikh-umar-achmad.html>. pada 21 juli 2019, pukul 10.20 WIB.

Syeikh Umar bin Achmad Baradja lahir pada 10 Jumadil Akhir 1331 H/17 Mei 1913 M di kampung Ampel Maghfur, sejak kecil beliau diasuh dan dididik oleh kakeknya yang seorang ulama' ahli nahwu dan fiqih, yakni Syeikh Hasan bin Muhammad Baradja,²

Nasab Al-Baradja sebagai nama nenek moyangnya yang ke-18 yang berasal dari Kota Seiyun, Hadramaut, Yaman. Syeikh Sa'ad, dengan laqab (julukannya) *Abi Raja'* yang artinya selalu mengharapkan Ridha dari Allah. Mata rantai keturunan tersebut ternyata bertemu pada kakek Nabi Muhammad SAW yang kelima yang bernama Kilab bin Murrah.³

Syeikh Umar bin Achmad Baradja adalah salah satu santri yang sukses dari madrasah Al-Khairiyah di kampung Ampel-Surabaya, yaitu lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1895 M dan dibina Al-Habib Al-Imam Muhammad bin Achmad Al-Muhdhar. Guru-guru Syeikh Umar Bin Achmad Baradja , antara lain :

- a) Al-Ustadz Muhammad bin Husein Ba'bud (Lawang)
- b) Al-Ustadz Abdul Qodir bin Achmad Bilfaqih (Malang)
- c) Al-Habib Muhammad bin Achmad Assegaf (Surabaya)
- d) Al-Habib Abdul Qodir bin Hadi Assegaf (Lawang)
- e) Al-Habib Alwi bin Abdullah Assegaf (Solo)
- f) Al-Habib Ali bin Husein Bin Syahab (Gresik)
- g) Al-Habib Achmad bin Alwi Al-Jufri (Pekalongan)
- h) Al-Habib Achmad bin Ghalib Al-Hamid (Surabaya)
- i) Al-Habib Zein bin Abdullah Alkaf (Gresik)

² *Ibid*

³ *Ibid*

- j) Al-Habib Alwi bin Muhammad Al-Muhdhar (Bondowoso)
- k) Al-Habib Hamid bin Muhammad As-Sery (Malang)
- l) Al-Habib Abdullah bin Hasa Maulachelah (Malang)
- m) Syeikh Muhammad Mursyid (Mesir), Syeikh Robaah Hassunah Al-Kholili (Palestina), keduanya tugas mengajar di Indonesia.⁴

Serta guru-guru beliau yang berada di luar negeri diantaranya :

- a) As-Sayyid Muhammad bin Amin Al-Quthbi (Mekkah)
- b) Al-Habib Alwi bin Abbas Al-Maliki (Mekkah)
- c) As-Syeikh Muhammad Said Al-Hadrawi Al-Makky (Mekkah)
- d) As-Syeikh Hasan Muhammad Al-Masyath (Mekkah)
- e) As-Syeikh Muhammad Seif Nur (Mekkah)
- f) Al-Habib Alwi bin Salim Alkaff (Mekkah)
- g) Al-Habib Abdullah bin Achmad Al-Haddar (Yaman)
- h) Al-Habib Muhammad bin Hady Assegaf (Yaman)
- i) Al-Habib Abdullah bin Thahir Al-Haddad (Yaman)
- j) Al-Habib Abdullah bin Hamid Assegaf (Yaman)
- k) Al-Habib Hadi bin Achmad Al-Haddar (Yaman)
- l) Al-Habib Abdullah bin Umar Asy-Syatiri (Yaman)
- m) Al-Habib Hasan bin Ismail Bin Syeikh Abu Bakar (Yaman)
- n) Al-Habib Alwi bin Abdullah Bin Syahab (Yaman)
- o) Al-Habib Ali bin Zein Al-Hadi (Yaman)
- p) Al-Habib Muhammad bin Abdullah Al-Haddar (Yaman)
- q) Syeikh Abdul ‘Aliim As-Shiddiqi (India)

⁴ Azka Nuhla, “*Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Alakhl q Lil Ban n Dan Al-Akhl q Lil Ban t Karya Umar Achmad Baradja*”, SKRIPSI, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016). hal. 38.

- r) Syeikh Hasanain Muhammad Makhluf (Mesir)
- s) As-Syeikh Muhammad Bakhit Al-Muthii'i (Mesir)
- t) Al-Habib Ali bin Zein Bilfagih (Uni Emirat Arab)
- u) Sayyid Muhammad Al-Munthashir Al-Kattani (Maroko)
- v) Sayyid Muhammad Al-Fatih Al-Kattani (Maroko)
- w) Al-Habib Alwi bin Thohir Al-Haddad (Malaysia)
- x) Al-Habib Abdul Qodir bin Achmad Assegaf (Arab Saudi).⁵

B. Setting sosial Syeikh Umar Bin Achmad Baradja

Syeikh Umar Bin Achmad Baradja mengawali kariernya dengan menjadi salah satu pengajar di Madrasah Al-Khairiyah Surabaya pada tahun 1935-1945 M. Salah satu prestasi beliau adalah berhasil mencetak beberapa Ulama dan Asatidz yang kemudian menyebar ke berbagai pelosok tanah air untuk berdakwah. Diantara murid beliau yang berada di provinsi Jawa Timur adalah :

- a) Al-Ustadz Achmad Zaki Ghufron
- b) Al-Ustadz Achmad bin Hasan Assegaf
- c) Al-Habib Idrus bin Hud Assegaf
- d) Al-Ustadz Achmad bin Ali Babgie
- e) Al-Habib Umar bin Idrus Al-Masyhur
- f) Al-Habib Hasan bin Hasyim Al-Habsyi
- g) Al-Habib Hasan bin Abdul Qodir Assegaf
- h) Al-Ustadz Dja'far bin Agil Assegaf.⁶

⁵ *Ibid*

⁶ *Ibid*

Syeikh Umar Bin Achmad Baradja selanjutnya mengajar di Madrasah Al-Khairiyah-Bondowoso dan pada tahun 1945-1947 Berlanjut mengajar di Madrasah Al-Husainiyah-Gresik. Setelah itu pada tahun 1947-1950 M. beliau menjadi pengajar di Rabithah Al-Alawiyah-Solo, lalu mengajar di Al-Arabiyah Al-Islamiyah-Gresik tahun 1950-1951. Setelah itu, Syeikh Umar Bin Achmad Baradja pada tahun 1951-1957 M. bersama Al-Habib Zein bin Abdullah Al-kaff memperluas serta membangun lahan dakwah baru karena gedung yang lama sudah tidak bisa menampung santri lagi. Perluasan itu mewujudkan gedung Yayasan badan wakaf yang di beri nama Yayasan Perguruan Islam Malik Ibrahim.⁷

Syeikh Umar Bin Achmad Baradja menjadi pengajar di lembaga pendidikan, Syeikh Umar juga mengajar di rumah pribadinya, pagi hari dan sore hari, serta majelis ta'lim atau pengajian rutin malam hari. Sempitnya tempat dan banyaknya murid, mmbuat beliau berusaha mengembangkan pendidikan itu dengan mendirikan Yayasan Perguruan Islam atas namanya, Al-Ustadz Umar Baradja. Ini sebagai perwujudan hasil pendidikan dan pengalamannya selama 50 tahun yang terus berjalan dibawah asuhan putranya, Alm. Al-Ustadz Syeikh Umar Bin Achmad Baradja .⁸

Syeikh Syeikh Umar Bin Achmad Baradja memenuhi panggilan Rabb-nya pada hari Sabtu malam Ahad tanggal 16 Rabiuts Tsani 1411 H/3 November 1990 M pukul 23.10 WIB di Rumah Sakit Islam Surabaya, dalam usia 80 Tahun.

⁷ *Ibid*

⁸ *Ibid*